

ANALISA PENGADAAN ASET TETAP DENGAN MENGGUNAKAN CAPITAL BUDGETING PADA FOTO COPY RESTU IBU

Purwanto

purwanto@unira.ac.id

Muslimatul Aina

Fakultas Ekonomi Universitas Madura

ABSTRACT

This study aims to analyze the Copy of Restu Ibu in investing or procuring fixed assets in order to maintain the stability of production and produce more copy photos so that consumer demand can be fulfilled. Sources of data in this study are financial statements consisting of statements of income, capital changes, and balance sheets for the period 2013-2017. This type of research is descriptive. The type of data in this study is quantitative data in the form of data relating to financial statements. While the data analysis method used is projection with a linear trend method which is then used to calculate the level of demand in the future. Based on capital budgeting calculations, it can be seen that the results of calculations using projections with linear trend methods, note that the total income in 2018 is Rp. 38,579,500. Then the company will invest in fixed assets in the form of a photo copy machine. Fixed asset investment carried out requires substantial funds so analysis is needed to assess the feasibility of investing through Capital Budgeting techniques. The analysis results show a Payback Period (PP) for 3 years 5 months 7 days which means it does not exceed the investment age of 5 years. Net Present Value (NPV) of Rp. 11,004,111 which means positive. Internal Rate of Return (IRR) is obtained 12.3% > 10% that the procurement can be received. Profitability Index (PI) of 1.45 greater than 1 Based on the analysis of the acquisition of fixed assets, it can be concluded that investment is feasible.

Keywords: *Capital Budgeting, PP, NPV, IRR, PI*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisa Foto Copy Restu Ibu dalam melakukan investasi atau pengadaan aset tetap guna untuk menjaga kesetabilan produksi dan memproduksi foto copy lebih banyak lagi sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, perubahan modal, dan neraca periode tahun 2013-2017. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan laporan keuangan. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah proyeksi dengan metode trend linier yang kemudian digunakan untuk menghitung tingkat permintaan di masa yang akan datang. Berdasarkan perhitungan *capital budgeting*, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan menggunakan proyeksi dengan metode trend linier, diketahui total pendapatan ditahun 2018 adalah Rp. 38.579.500. Maka perusahaan akan melakukan investasi aktiva tetap berupa pengadaan mesin foto copy. Investasi aktiva tetap yang dilakukan membutuhkan dana yang cukup besar sehingga diperlukan analisis untuk menilai kelayakan investasi melalui teknik *Capital Budgeting*. Hasil analisis menunjukkan *Payback Period* (PP) selama 3 Tahun 5 Bulan 7 Hari yang berarti tidak melebihi umur investasi 5 tahun. *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp.11.004.111 yang berarti bernilai positif. *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh 12,3 % >10% bahwa pengadaan tersebut dapat di terima. *Profitability Index* (PI) sebesar 1,45 lebih besar dari 1 Berdasarkan hasil analisis pengadaan aset tetap dapat disimpulkan bahwa investasi layak untuk dilakukan.

Kata Kunci : *Capital Budgeting, PP, NPV, IRR, PI*

PENDAHULUAN

Foto Copy Restu Ibu merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang foto copy. Foto Copy Restu Ibu terletak di Jalan Raya Tlanakan Kec. Talanakan Kab. Pamekasan. Foto Copy Restu Ibu tergolong perusahaan jasa yang cukup besar, sehingga perusahaan ini mampu memproduksi foto copy dengan kapasitas produksi yang sangat besar per hari produksi. Namun pada keadaan yang sebenarnya perusahaan ini banyak sekali alat yang digunakan sudah melebihi umur ekonomis yang sering rusak dan sering diperbaiki. Sehingga menghambat terhadap produksi foto copy karena adanya alat yang rusak atau yang diperbaiki. Oleh karena itu Foto Copy Restu Ibu dalam rangka meningkatkan produksi pemilik usaha ingin menambah alat produksi foto copy dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas produksi. Sehingga Foto Copy Restu Ibu perlu melakukan investasi atau pengadaan aset tetap guna untuk menjaga kesetabilan produksi dan memproduksi foto copy lebih banyak lagi sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi.

Sehingga dengan adanya penambahan alat produksi foto copy, perusahaan Foto Copy Restu Ibu akan maju dan berkembang. Bisa mengalami peningkatan permintaan produksi foto copy, sehingga usaha akan menambah aktiva tetap untuk meningkatkan kemampuan produksi agar permintaan konsumen terpenuhi. Selain untuk memenuhi permintaan konsumen, diharapkan juga arus kas masuk meningkat sehingga tingkat laba usaha tinggi. Semakin besarnya permintaan produksi foto copy, maka membutuhkan pengambilan keputusan yang tepat dalam menunjang kelancaran aktivitas usaha serta untuk mengikuti pola persaingan antar usaha sejenis yang semakin hari semakin ketat. Aset tetap digunakan akan mengalami pengurangan fungsi karena faktor dipakai, umur, dan kerusakan-kerusakan alat atau mesin. Oleh karena itu besarnya pengurangan fungsi aset tetap harus diperhitungkan sebagai biaya (Suliyanto, 2010:187).

Capital yaitu aktiva tetap yang digunakan untuk beroperasi. Budgeting adalah suatu rencana atau proyeksi aliran kas dalam kurun waktu tertentu. Namun pengertian capital budgeting itu sendiri adalah estimasi aliran kas dimasa datang yang mencakup aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Proyeksi aliran kas melibatkan berbagai variabel, individu, dan berbagai departemen atau bidang dalam pemilik usaha (Sjahrial Dermawan, 2010:15).

Keputusan Foto Copy Restu Ibu untuk mengadakan investasi melalui komponen pembiayaan aktiva tetap menjadi hal yang menarik untuk diteliti, namun seringkali pemilik usaha dihadapkan pada masalah bagaimana cara memperoleh barang-barang modal atau aset tetap yang dibutuhkan dengan biaya seminimal mungkin. Bagi pemilik usaha kecil dan menengah dengan modal yang besar pula hal itu mungkin tidak menjadi masalah, bahkan dengan modal yang besar pemilik usaha dapat memperoleh barang-barang modal atau aset tetap dengan cara pembelian secara tunai. Bagi mereka kebutuhan dana tersebut tidak akan terpenuhi jika hanya menggunakan modal internal pemilik usaha.

Termasuk dalam golongan investasi pengadaan aset tetap, misalnya mesin yang sudah tua yang tidak efisien akan diganti dengan mesin baru yang lebih besar kapasitasnya dan lebih efisien. Dengan tingkat ketidak pastiannya pada investasi pengadaan aset tetap lebih besar dari pada investasi penggantian.

Dalam pengelolaan dana pemilik usaha perlu diperhatikan masalah aliran dana (cash flow). Pemilik usaha perlu memprediksi berapa besar dan jangka waktu pembayaran suatu investasi. "Aliran kas bagaikan darah yang terus-menerus mengalir dalam tubuh pemilik usaha yang memungkinkan pemilik usaha tersebut melangsungkan kehidupannya" (Riyanto, 2010:93). Aliran dana yang terjadi dalam pemilik usaha merupakan dana yang berasal dari sumber dana pemilik usaha, baik sumber intern maupun ekstern. "Sumber dana internal yang ada di perusahaan terdiri atas laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal yaitu sumber dana yang tidak diperoleh dari kegiatan operasi pemilik usaha, melainkan diperoleh

dari pihak-pihak lain di luar pemilik usaha” (Martono dan Harjito, 2005:17). Sumber dana eksternal dapat terdiri dari hutang (jangka pendek dan jangka panjang) dan modal sendiri.

Menurut Devi (2017) menyatakan bahwa capital budgeting memberikan keputusan yang akurat bagi perusahaan dalam melakukan investasi aset, hal ini diperkuat juga oleh pernyataan Wibowo (2014) Berdasarkan perhitungan kelayakan investasi menggunakan capital budgeting perusahaan dapat dengan cepat mengambil keputusan dalam melakukan investasi. Namun menurut Bustomi (2017) menyatakan bahwa capital budgeting untuk menilai kelayakan rencana investasi penambahan alat atau mesin layak untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, hal ini diperkuat oleh Dewantoro (2017) dari hasil penelitian tersebut, analisis capital budgeting bahwa rencana investasi menunjukkan hasil yang positif dan layak untuk direalisasikan. Maka hal ini diperkuat oleh Sofiyati (2015) perusahaan sebaiknya melaksanakan rencana investasi karena rencana tersebut dinilai layak untuk dilaksanakan agar dapat meningkatkan penjualan dan dapat memenuhi permintaan dari konsumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Analisis Pengadaan Aset Tetap Dengan Menggunakan Capital Budgeting Pada Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan?

Batasan Masalah

Untuk menyederhanakan permasalahan pembahasan masalah mengarah pada tujuan yang akan dicapai, maka digunakan pembahasan masalah sebagai berikut:

- Aset tetap yang digunakan akan rencana membeli mesin foto copy baru guna mencukupi kebutuhan produksi yang didasarkan dengan perhitungan ditahun yang akan datang.
- Laporan keuangan tahun 2013 sampai dengan 2017.
- Metode yang digunakan capital budgeting

Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengadaan aset tetap dengan menggunakan capital budgeting pada Foto Copy Restu Ibu.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (financial manajement) adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Menurut Bambang Riyanto (2001:14) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut. Dengan kata lain manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelola) mengenai bagaimana memperoleh asset, mendanai asset, dan mengelola asset untuk mencapai tujuan.

Tujuan manajemen keuangan dalam suatu perusahaan secara menyeluruh adalah sebagai berikut:

1. Mensejahterakan kemakmuran pemilik perusahaan melalui pencapaian laba yang maksimal.
2. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
3. Mencapai kesejahteraan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan.

Aset Tetap

Aset tetap pada dasarnya merupakan investasi paling besar pada suatu perusahaan dan aset tetap ini dimaksudkan untuk dijual. Aset tetap ini digunakan untuk operasi atau kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Munawir (2007:17) aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit), harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen, dan mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan.

Berdasarkan pengertian aset tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa aset itu mempunyai sifat antara lain:

1. Aset tetap berwujud umumnya dipakai lebih dari satu tahun atau lebih dari satu periode. Oleh karena itu, dikenal adanya penyusutan (depresiasi).
2. Diperoleh aset tetap tidak diperjual belikan melainkan digunakan dalam operasi normal persediaan barang dagang.
3. Aset tetap pada umumnya diperoleh dengan memerlukan dana yang cukup besar, untuk itu perusahaan harus mempunyai kebijaksanaan kapitalisasi yang menetapkan jumlah minimum pengeluaran, hal ini berarti pengeluaran dibawah jumlah minimum harus dibebankan sebagai biaya operasi perusahaan yang dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode disaat terjadinya pengeluaran.

Macam-macam Aset tetap

Setelah mengetahui dari sifat-sifat aset tetap, maka aset tetap itu sendiri pada dasarnya dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

Aset Tetap Berwujud

Aset yang mempunyai bentuk fisik yang bersifat relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan perusahaan yang secara normal. Aset tetap berwujud yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempunyai macam-macam bentuk seperti: tanah, bangunan, alat-alat kantor, kendaraan, mesin, dan sebagainya.

Aset Tetap Tak Berwujud

Digunakan untuk menunjukkan aset-aset yang umumnya lebih dari satu tahun dan tidak mempunyai bentuk fisik. Pada umumnya aset tetap tidak berwujud merupakan hak-hak yang dimiliki yang dapat digunakan lebih dari satu tahun, aset ini mempunyai nilai karena diharapkan dapat memberikan sumbangan laba. Sedangkan yang termasuk aset tetap tidak berwujud ini adalah good will, hak paten, merek dagang, franchise dan lain-lain.

Penyusutan (Depresiasi)

Penyusutan adalah bagian dari biaya (cost) suatu modal aset yang dialokasikan atau dibebankan selama periode tertentu. Penyusutan untuk setiap periode dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode penyusutan yang sering digunakan oleh perusahaan guna menentukan biaya penyusutan yang dibebankan antara lain metode garis lurus, metode jumlah angka tahun.

Pengertian Cash Flow

Menurut Jakfar dan Kasmir (2003:92) cash flow merupakan arus kas atau aliran kas yang ada diperusahaan dalam suatu periode tertentu. Cash flow menggambarkan berapa uang yang masuk (cash in) ke perusahaan dan jenis-jenis pemasukan tersebut. Menurut Riyanto Bambang (2010:122), bahwa pengertian cash flow yaitu untuk dapat menghasilkan keuntungan tambahan, harus mempunyai kas untuk ditanamkan kembali. Bahwa keuntungan yang dilaporkan dalam buku belum pasti bentuk kas. Sehingga dengan demikian jumlah kas

yang ada dalam perusahaan belum tentu sama dengan jumlah keuntungan yang dilaporkan dalam buku. Dari kedua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kas cash flow adalah aliran kas yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kas yang digunakan untuk melakukan investasi kembali pada perusahaan agar perusahaan lebih berkembang.

Pengertian Capital Budgeting

Modal (capital) menunjukkan aset tetap yang digunakan untuk produksi, sedangkan anggaran (budget) adalah sebuah rinci yang memproyeksikan aliran kas masuk dan aliran kas keluar selama beberapa periode pada saat yang akan datang, kemudian anggaran modal (capital budget) adalah garis besar rencana pengeluaran aset tetap dan penganggaran modal (capital budgeting) adalah proses yang menyeluruh dari analisis proyek dan keputusan yang berkaitan dengan anggaran modal. Menurut Sjahrial Dermawan (2010:15) menyatakan modal (capital) yaitu aktiva tetap yang dipergunakan dalam proses, sedangkan pengertian penganggaran (budgeting) adalah suatu rencana atau proyeksi aliran kas dalam kurun waktu tertentu. Capital Budgeting adalah proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana dimana jangka pengambilan dananya melebihi waktu 1 (satu) tahun.

Manfaat dari penyusunan capital budgeting adalah sebagai berikut:

1. Bidang perencanaan Yaitu merencanakan penanaman modal sendiri.
2. Bidang koordinasi Yaitu mengkoordinasikan penerimaan modal dalam kaitannya dengan: Kebutuhan pembelanjaan yaitu kebutuhan kas, Pelaksanaan investasi pada berbagai aktifitas operasional, Potensi penjualan, Potensi keuntungan, Potensi return of investasi.
3. Bidang pengendalian Yaitu mengendalikan perubahan modal.

Tahap-tahap capital budgeting (penganggaran modal)

Secara konseptual tahap-tahap dalam pembuatan capital budgeting (penganggaran modal) adalah sebagai berikut: Biaya proyek harus ditentukan. Manajemen harus memperkirakan aliran kas yang diharapkan dari proyek, termasuk nilai akhir aset. Resiko aliran kas proyek harus diestimasi. Dengan mengetahui aliran kas proyek, manajemen menentukan biaya modal yang tepat untuk mendiskontokan aliran kas proyek. Dengan menggunakan dasar nilai mata uang, aliran kas masuk yang diharapkan digunakan untuk memperkirakan nilai aset pada perusahaan. Nilai sekarang (present value) aliran kas masuk yang di harapkan dengan present value pengeluaran yang diperkirakan. Beberapa metode dan dasar perhitungan dapat digunakan untuk menilai kelayakan investasi, yaitu Payback Periode (PP), Arrange Rate of Return (ARR), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) adalah keuntungan sesudah pajak yang dilaporkan dalam buku (reported accounting income). Menurut Suliyanto (2010:196) yaitu:

Payback Period (PP)

Payback period merupakan suatu metode yang digunakan untuk menghitung lama periode yang diperlukan untuk mengembalikan uang yang telah diinvestasikan dari aliran kas masuk (proceeds) tahunan yang dihasilkan oleh proyek investasi tersebut. Apabila proceeds setiap tahunnya jumlahnya sama maka *Payback Period* (PP) dari suatu investasi dapat dihitung dengan cara membagi jumlah investasi (*outlays*) dengan proceeds tahunan.

Net Present Value (NPV)

Net Present Value digunakan untuk mengurangi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada metode payback period (PP). Metode *Net Present Value* merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih

(proceeds) dengan nilai sekarang dari biaya pengeluaran suatu investasi (outlays). Oleh karena itu, untuk melakukan perhitungan kelayakan investasi dengan metode NPV diperlukan data aliran kas keluar awal (initial cash flow), aliran kas masuk bersih dimasa yang akan datang (future netcash flow), dan rate of return minimum yang diinginkan. Jika hasil perhitungan NPV positif berarti investasi akan memberikan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan rate of return minimum yang diinginkan. Sebaliknya jika NPV negatif berarti investasi akan memberikan hasil yang lebih rendah dibandingkan rate of return minimum yang diinginkan.

Profitability Index (PI)

Metode *profitability index* (PI) atau sering disebut *Desirability Index* (DI) merupakan metode yang menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang (Proceeds) dengan nilai sekarang investasi (outlays).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan kateristik individu atau kelompok. Kebanyakan pengolahan data yang didasarkan pada analisi persentase dan kecenderungan. Dari data yang diperoleh, peneliti menganalisis dan membandingkan dengan teori yang ada untuk kemudian dianalisis penerapannya dalam praktek dilapangan.

Jenis Data

Menurut Sugiono (2016:255) jenis penelitian Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan. Data kuantitatif dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Data rasio adalah data antara satu interval dengan yang lain mempunyai jarak yang sama, tetapi mempunyai absolute. Data penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data yang mempunyai nominal, rasio yang dapat dihitung secara matematis atau data yang berbentuk angka.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama, data tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan Foto Copy Restu Ibu.

Definisi Operasional

Yang dimaksud definisi opsional adalah suatu pernyataan yang dapat mengartikan atau memberikan makna untuk suatu istilah atau konsep tertentu sehingga tidak salah diinterpretasikan. Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang fisiknya nampak (konkrit), harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen, dan mempunyai umur kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis dipakai dalam satu periode kegiatan perusahaan. Munawir (2007:17). Aset tetap dalam penelitian ini adalah aset tetap yang dimiliki atau yang akan diadakan oleh perusahaan Foto Copy Restu Ibu Tlanakan berupa mesin foto copy.

Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu analisis yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur dengan ukuran yang telah dinyatakan dalam bentuk standart. Teknik analisa data dalam penelitian berupa teknik, yaitu:

1. Menghitung proyeksi permintaan, di masa yang akan datang dengan menggunakan metode *trend linier*, yaitu melalui fungsi persamaan : $Y=a+bx$

Keterangan:

Y: nilai yang diperkirakan

a: nilai konstanta

b: koefisien dalam sebuah persamaan trend

x: serangkaian tahun

Koefisien a dan b dapat diperoleh:

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum x^2}$$

jika $\sum X = 0$

2. Menghitung proyeksi *cash flow* untuk menggambarkan kondisi atas kas perusahaan di masa yang akan datang.

$$\text{Cash in Flow} = \text{EAT} + \text{Depresiasi} + \text{Interest}(1 - \text{taxes})$$

Keterangan:

EAT : keuntungan bersih setelah pajak

Depresiasi : penyusutan aktiva tetap

Interest : bunga pinjaman

Taxes : pajak penghasilan

3. Analisis investasi dengan menggunakan teknik perhitungan-perhitungan dalam *capital budgeting*. Menurut Suliyanto (2010:196) yaitu:

- a. *Payback Period (PP)*

$$PP = \frac{\text{Initial Investment (Outlay)}}{\text{Kas bersih (cash flow)}} \times 1 \text{ tahun}$$

Kriteria keputusan: apabila *Payback Period (PP)* lebih besar dari kas yang diterima, maka proyek layak. Sebaliknya *Payback Period (PP)* lebih kecil dari kas yang diterima, proyek tidak layak.

- b. *Net Present Value (NPV)*

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{At}{(1+k)^t}$$

Kriteria keputusan: apabila selisih antara NPV lebih besar dari *cash flow*, maka NPV positif atau layak. Sebaliknya NPV lebih kecil dari *cash flow*, maka NPV negatif atau tidak layak.

- c. *Internal Rate of Return (IRR)*

$$IRR = \sum_{t=0}^n \left[\frac{At}{(1+r)^t} \right] = 0$$

Kriteria keputusan: setelah nilai IRR ditemukan, untuk menilai apakah proyek layak atau tidak, maka nilai IRR dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang disyaratkan. Apabila IRR lebih besar dibandingkan keuntungan, maka proyek layak dijalankan (diterima). Sebaliknya jika IRR lebih kecil, maka proyek tidak layak dijalankan (ditolak).

- d. *Profitability Index (PI)*

$$PI = \frac{\text{Proceeds}}{\text{Outlays}}$$

Kriteria keputusan: jika suatu PI lebih kecil dari satu maka investasi tersebut dinyatakan tidak layak. Sebaliknya jika PI lebih besar dari satu maka dinyatakan layak dalam melakukan investasi. Sedangkan untuk biaya modal/ cost of capital yang dalam hal ini discount rate dari hasil wawancara dengan pihak manajemen fotocopy restu ibu maka ditentukan sebesar 10%.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan Foto Copy Restu Ibu didirikan pada tahun 2005, Foto Copy Restu Ibu berada di Jalan Raya Tlanakan. Pemilik perusahaan Foto Copy Restu Ibu adalah Bapak Bagus Fajariyanto sekaligus sebagai manajer perusahaan tersebut. Di awal berdirinya perusahaan tersebut dikelola sangat sederhana serta jangkauan konsumen yang masih terbatas pada daerah sekitar perusahaan. Namun berkat ketekunan Bapak Bagus Fajariyanto, perusahaan Foto Copy Restu Ibu mengalami perkembangan yang signifikan, ditambah pengelolaan usaha yang semakin baik manajemennya maupun proses dan mutu foto copy itu sendiri, sehingga jangkauan konsumen semakin luas.

Perusahaan Foto Copy Restu Ibu meningkatkan produksinya dengan melihat banyaknya konsumen dan peluang konsumen. Sebagai mana perusahaan lainnya, perusahaan Foto Copy Restu Ibu juga mempunyai tujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dari hasil kegiatannya dengan tetap mempertahankan mutu foto copy yang dihasilkan.

Dari tahun ketahun, perusahaan Foto Copy Restu Ibu berkembang cukup baik, hal ini tampak dari omzet penjualan foto copy yang semakin meningkat dan jangkauan konsumen sedikit demi sedikit makin luas. Hingga kini perusahaan ini tetap mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Struktur Organisasi

Dalam sebuah perusahaan terdapat hubungan diantara orang-orang yang menjalankan aktivitasnya, makin banyak kegiatan yang dilakukan dalam suatu perusahaan, maka semakin kompleks hubungan-hubungan yang ada. Struktur organisasi merupakan salah satu unsur utama perusahaan yang menentukan berjalan tidaknya manajemen suatu perusahaan. Karena dalam struktur organisasi akan terlihat bagaimana penempatan dan pembagian tugas dari setiap karyawan serta wewenang dari masing-masing bagian. Adanya struktur organisasi yang baik akan menciptakan suatu hubungan antar berbagai aktivitas dan antar bagian dalam perusahaan yang baik sistematis akan tercapainya kinerja yang baik pula pada akhirnya akan membantu perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh Foto Copy Restu Ibu terletak di jalan raya tlanakan kec. Tlanakan kab. Pamekasan. Pada sistem ini perintah mengalir dari puncak pimpinan dan kebawah, dengan maksud agar dapat melakukan pengawasan secara efektif. Alasan yang dijadikan dasar dari pemilihan struktur organisasi ini, diantaranya karena memiliki kelebihan-kelebihan yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Tercapainya kesatuan perintah yang terjamin dengan baik karena pimpinan berada disatu tangan.
- b. Proses pengambilan keputusan dijalankan dengan cepat, karena jumlah orang yang diajak komunikasi sedikit.
- c. Rasa solidaritas diantara karyawan pada umumnya tinggi, karena saling mengenal satu sama lain.

Struktur organisasi merupakan gambaran skematis tentang pembagian tugas maupun kerja sama, sehingga dalam suatu organisasi harus dapat menunjukkan kedudukan, fungsi dan tujuan, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian agar dalam organisasi tersebut bisa terlihat dengan jelas.

Analisa Capital Budgeting

Permasalahan yang dihadapi Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan dalam menjalankan usahanya adalah kurang dapat memenuhi permintaan konsumen, hal ini terjadi karena banyaknya foto copy hitam putih yang kita ketahui di Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan. Maka dari itu perusahaan tersebut ingin menambah mesin foto copy yang lebih lengkap atau yang lebih canggih lagi.

Untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam perusahaan Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan, yaitu harus mempertimbangkan untuk mengadakan pengadaan aset tetap dengan menambah mesin foto copy. Karena pengadaan aset tetap berupa mesin foto copy yang lebih lengkap atau lebih canggih membutuhkan dana yang besar sehingga akan terikat dalam jangka waktu yang lama. Dengan demikian pengadaan untuk pembelian mesin foto copy baru merupakan investasi jangka panjang. Untuk mengurangi resiko maka perlu dilakukan penilaian dengan teknik capital budgeting yang berguna untuk mengetahui apakah pengadaan tersebut layak atau tidak layak untuk dilaksanakan. Berikut ini beberapa teknik analisa data:

a. Depresiasi Mesin Foto Copy

Penyebab dari tidak terpenuhinya permintaan konsumen dikarenakan mesin foto copy yang dimiliki Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan telah bekerja secara maksimal oleh karena itu perusahaan mengambil keputusan untuk menambah satu unit mesin foto copy agar perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen.

Harga perolehan satu unit mesin foto copy sebesar Rp. 148.000.000 dengan umur ekonomis 5 tahun, metode penyusutan yang dipakai adalah garis lurus. Adapun perhitungannya adalah sebagaiberikut:

$$\begin{aligned} \frac{\text{Depresiasi}}{\text{tahun}} &= \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur ekonomis}} \\ &= \frac{148.000.000 - 0}{5} \\ &= 29.600.000 \end{aligned}$$

jadi Depresiasi mesin foto copy sebesar Rp.29.600.000

b. Analisa laporan keuangan

1. Analisa kas keluar

a. Sumber Dana

Untuk rencana pengadaan aset tetap ini jumlah dana yang dibutuhkan adalah sebesar Rp. 148.000.000. Adapun sumber dana yang didapat untuk membiayai pengadaan aset tetap tersebut adalah berasal dari 100% dibelanjai oleh Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan yaitu sebesar dana pengadaan aset tetap tersebut. Maka dari itu Foto Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan menginginkan keuntungan sebesar 15% dari pengadaan aset tetap mesin foto copy tersebut.

b. Analisa Cash Flow

Teknik yang digunakan dalam pembuatan proyeksi laporan laba rugi adalah dengan jalan menggunakan metode estimasi terhadap keseluruhan biaya sehingga dapat diketahui jumlah total biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, dimana total biaya diperoleh dari biaya operasional, sehingga nanti dapat diketahui berapa total biaya tahun 2013.

Tabel 4.8

Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan
Estimasi Total Biaya
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Biaya	X	X ²	XY
2013	Rp. 29.162.600	-2	4	-Rp 58.325.200
2014	Rp. 29.212.600	-1	1	-Rp 29.212.600
2015	Rp. 29.217.600	0	0	Rp -
2016	Rp. 29.212.600	1	1	Rp 29.212.600
2017	Rp. 29.262.600	2	4	Rp 58.525.200
n = 5	$\sum Y = 146.068.000$		$\sum X^2 = 10$	$\sum XY = 200.000$

Sumber Data: Data Diolah

$$y = a + bx$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{146.068.000}{5} = Rp. 29.213.600$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{200.000}{10} = Rp. 20.000$$

$$y = 29.213.600 + 20.000 (X)$$

Maka estimasi total biaya untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= 29.213.600 + 20.000 (5) \\ &= Rp. 29.313.600 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan
Estimasi Total Pendapatan
Tahun 2013-2017

Tahun	Total Pendapatan	X	X ²	XY
2013	Rp 35.075.000	-2	4	-Rp 70.150.000
2014	Rp 35.185.000	-1	1	-Rp 35.185.000
2015	Rp 35.200.000	0	0	Rp -
2016	Rp 35.350.000	1	1	Rp 35.350.000
2017	Rp 35.650.000	2	4	Rp 71.300.000
n = 5	$\sum Y$ = Rp176.460.000		$\sum X^2$ = 10	$\sum XY = Rp1.315.000$

Sumber Data: Data Diolah

$$y = a + bx$$

Dimana:

$$a = \frac{\sum y}{n} = \frac{176.460.000}{5} = Rp. 35.292.000$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} = \frac{1.315.000}{10} = Rp. 131.500$$

$$y = 35.292.000 + 131.500 x$$

Maka estimasi total pendapatan untuk tahun 2013 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= 35.292.000 + 131.500 (5) \\ &= Rp. 38.579.500 \end{aligned}$$

4.10
Foto Copy Restu Ibu Jaalan Raya Tlanakan
Proyeksi Laporan Laba Rugi
Periode Tahn 2018
(dalam rupiah)

Keterangan	Jumlah(Rp)
------------	------------

Pendapatan	Rp. 38.579.500
Biaya usaha	Rp. 29.313.600
Laba kotor	Rp. 9.265.900
Pajak 1%	Rp. 92.659
Laba bersih	Rp. 9.173.635

Sumber Data: Data Diolah

Dari perhitungan diatas, bisa dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2017 sebesar Rp. 35.650.000, Laba Bersih tahun 2017 sebesar Rp. 5.748.000 dan Biaya tahun 2017 sebesar Rp. 29.262.600 sedangkan Pendapatan tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 38.579.500, Laba Bersih tahun 2018 sebesar Rp. 9.173.635 dan Biaya tahun 2018 sebesar Rp. Rp. 29.313.600 maka disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun perusahaan Foto Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan mengalami peningkatan pendapatan dengan melihat analisa tersebut maka untuk melakukan pengadaan mesin foto copy baik untuk dilakukan.

2. Aliran kas masuk bersih

Untuk memperhitungkan cash inflow digunakan persentase dari harga mesin foto copy baru dengan harga mesin foto copy lama kemudian dibagi dengan harga keseluruhan mesin foto copy.

Tabel 4.11
Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan
Harga Mesin Foto Copy

Mesin Foto Copy	Harga	Depresiasi
CANON ImageRunner ADVANCE C5030	Rp. 115.000.000	Rp. 23.000.000
CANON ImageRUNNER 2525	Rp. 33.000.000	Rp. 6.600.000
Jumlah	Rp. 148.000.000	Rp. 29.600.000

Sumber Data: Sumber Data: Data Diolah

Jadi *cash in flow* yang terjadi akibat adanya investasi mesin foto copy baru adalah:

Kebutuhan investasi = 148.000.000

Modal pinjaman = 50% x 148.000.000 = Rp74.000.000

Bunga bank = 7 % x Rp74.000.000 = Rp5.180.000

Net cash in flow dapat dihitung dengan menambah laba bersih depresiasi dan bunga yang sudah diperkirakan untuk tahun berikutnya.

Tabel 4.12
Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan
Proyeksi *Cash In Flow*
Tahun 2018

Tahun	Laba Setelah Pajak (1%)	Depresiasi	Bunga (1-tax)(10%)	Cash In Flow
2018	Rp. 9.173.635	Rp.29.600.000	Rp 4.662.000	Rp. 43.435.635

Sumber Data: Data Diolah

Hasil dari perhitungan di atas merupakan tambahan “cash flow” selama 5 tahun, yaitu selama umur penggunaan mesin foto copy ADVANCE C5030 baru adalah 5 X Rp. 43.435.635= Rp.217.178.635

Kalau digambarkan maka pola cash flow dari proyek investasi penambahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun

	0	1	2	3	4	5
Investasi tambahan (cash outlay)	148.000.000					
Aliran kas masuk neto (net cash in flow)		43.435.635	43.435.635	43.435.635	43.435.635	43.435.635

Apakah pengadaan aset tetap mesin foto foto copy baru akan di terima atau di tolak, akan diuraikan dalam metode berikutnya.

c. Kriteria Keputusan

1. *Payback Period (PP)*

Dengan demikian *payback period* dari pengadaan aset tetap itu adalah 3 tahun 5 bulan 26 hari, ini berarti dana yang tertanam sebesar Rp. 148.000.000 akan diperoleh kembali seluruhnya dalam jangka waktu 3 tahun 5 bulan 26 hari sehingga dapat disimpulkan bahwa masa pengembalian investasi lebih pendek dari umur ekonomis mesin foto copy sehingga investasi penambahan mesin foto copy **layak** dilaksanakan. Oleh karena itu menurut metode *payback periode* pengadaan aset tetap perusahaan dapat **diterima**.

2. *Net Present Value (NPV)*

Apabila proceeds setiap tahun sama besarnya maka NPV dapat dihitung dengan cara menggunakan bantuan tabel annuity, karena sumber dana yang digunakan berasal dari 100% modal sendiri, maka besarnya perusahaan adalah 10% sehingga perhitungan NPVnya adalah sebagai berikut:

Tahun	Kas Bersih	Df 10%	PV Kas Bersih
1	Rp 43.435.635	0,909	Rp 39.486.940
2	Rp 43.435.635	0,826	Rp 35.897.219
3	Rp 43.435.635	0,751	Rp 32.633.835
4	Rp 43.435.635	0,683	Rp 29.667.123
5	Rp 43.435.635	0,621	Rp 26.970.111
total	Rp 217.178.175,000		Rp 164.655.230

Total pv kas bersih = Rp 164.655.230

Total pv investasi = Rp148.000.000 _

Npv = Rp16.655.230

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas present value pv kas bersih yang sedang dievaluasi menunjukkan jumlah yang lebih besar dari presentase initial investment, sehingga NPV positif. Oleh karena itu menurut metode NPV pengadaan aset tetap Foto Copy Restu Ibu dapat **diterima**.

3. *Internal Rate of Return (IRR)*

Berdasarkan perhitungan di atas, bahwa pengadaan tersebut dapat di terima, karena IRR lebih besar yaitu 43,70% > 10%.

4. *Profitabilty Index (PI)*

Menurut Suliyanto (2010:206) Metode *profitability index (PI)* atau sering disebut *Desirability Index (DI)* merupakan metode yang menghitung perbandingan antara nilai sekarang penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang (*Proceeds*) dengan nilai sekarang investasi (*outlays*).

$$PI = \frac{\text{Proceeds}}{\text{Outlays}}$$

$$PI = \frac{217.178.635}{148.000.000}$$

$$PI = 1,467$$

Karena PI dari mesin foto copy lebih besar dari 1, maka pengadaan aset tetap tersebut dapat **diterima**.

No	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Keterangan
1	Payback Periode	3 Tahun 4 Bulan 26 Hari < 5 tahun	Layak
2	Net Present Value	Rp16.655.230= Positif	Layak
3	Internal Rate Of Return	43,70 % > 10%	Layak
4	Profitabililty Index	1,46 > 1	Layak

Berdasarkan dari perhitungan investasi maka dijelaskan dalam tabel diatas. Rencana pengambilan keputusan investasi yang dianalisis menggunakan analisis capital budgeting dapat dikatakan layak untuk dilaksanakan karena telah memenuhi kriteria-kriteria penilaian investasi yang telah digunakan yaitu Payback Periode dengan pengembalian investasi 3 Tahun 4 Bulan 26 Hari lebih kecil dari umur ekonomis mesin 5 tahun, Net Present Value yang bernilai Rp16.655.230 dimana PV kas bersih lebih besar dari PV investasi, Internal Rate Of Return dimana 43,70 % > 10% yang menyatakan investasi tersebut lebih besar dari diskon faktor, Profitabililty Index 1,46 > 1. Maka investasi yang dilakukan usaha fotocopy restu ibu dalam bentuk mesin fotocopy baru guna menambah laba sangat layak dilakukan.

KESIMPULAN

1. Dari perhitungan dengan menggunakan teknik capital budgeting rencana pengadaan aset tetap berupa (mesin foto copy) layak untuk dilaksanakan oleh perusahaan Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan.
2. Berdasarkan dari hasil analisis teknik capital budgeting pada Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan, maka dapatdisimpulkan sebagai berikut:
 - Payback Period
Untuk menutup kembali pengadaan aset tetap diperlukan waktu selama 2 Tahun 5 Bulan 8 Hari sedangkan umur ekonomis mesin foto copy 5 tahun. Hal ini berarti dengan menggunakan metode payback period pengadaan aset tetap dapat diterima.
 - Net Present Value (NPV)
Berdasarkan dari perhitungan NPV memberikan nilai positif dengan demikian nilai sekarang aliran kas masuk pada masa yang akan datang lebih besar dari nilai pengadaan aset tetap. Sehingga sesuai dengan kriteria penilaian aset tetap yang mengatakan bila NPV sama dengan nol atau lebih besar dari nol maka aset tetap dapat diterima.
 - Internal Rate of Return (IRR)
Berdasarka dari perhitungan IRR pengadaan aset tetap tersebut dapat diterima.
 - Profitabililty Index (PI)
Berdasarkan dari perhitungan Foto Copy restu Ibu, pengadaan nilai aset tetap tersebut menurut kriteria Foto Copy dapat diterima $P1 > 1$ atau $P1 = 2,04$
Berdasarka hasil analisis diatas, maka pengadaan aset tetap berupa penambahan jumlah mesin Foto Copy pada Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan dianggap dapat diterima dan layak dilaksanakan.

SARAN

1. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka sebaiknya perusahaan segera melakukan penambahan aset tetap, sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi dan pendapatan laba dari Foto Copy Restu Ibu Jalan Raya Tlanakan semakin meningkat.
2. Pada masa yang akan datang perusahaan sebaiknya juga memperhatikan pemeliharaan terhadap mesin foto copy untuk menjaga agar tidak terjadi kerusakan umur ekonomis.
3. Dengan melaksanakan pengadaan perusahaan sebaiknya menggunakan teknik analisa capital budgeting untuk menganalisa dan mengembalikan pengeluaran modal.
4. Meskipun pengadaan aset tetap menunjukkan hasil yang menguntungkan, namun dalam pelaksanaannya perusahaan harus memperhatikan aspek-aspek lain untuk dapat memperlancar usahanya sehingga dapat mencapai tujuan dari perusahaan. Misalkan tetap menjaga kualitas dari hasil produksi foto copy yang dihasilkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustomi. 2017. Analisis Capital Budgeting Untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Citra Perdana Kendedes Malang; Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 45 No.1
- Devi. 2017. Penggunaan Teknik Capital Budgeting Sebagai Analisis Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Sumar Jati Luhur Nganjuk; Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 2
- Dewantoro. 2017. Analisis Penggunaan Capital Budgeting Dalam Membuat Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada PT. Zena Pariwisata Nusantara; jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 47 No.2
- Kasmir. Jakfar. 2008. Analisa Laporan Keuangan; Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. Jakfar. 2008. Study Kelayakan Bisnis; Kencana Prenada Media Group
- Munawir. 2007. Analisa Laporan Keuangan; Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. Manajemen Keuangan; Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan; Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Suliyanto. 2010. Study Kelayakan Bisnis; Penerbit CV. Andi OFFSET, Yogyakarta.
- Sjahrial Dermawan. 2010. Manajemen Keuangan; Penerbit BPFE, Yogyakarta.
- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Administrasi; CV. Alfabeta, Bandung.
- Sofiyanti. 2015. Analisis Capital Budgeting Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap Pada Perusahaan Karya Abdi Malang; Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 2
- Wibowo. 2014. Analisis Capital Budgeting Untuk Menilai Kelayakan Rencana Investasi Aktiva Tetap Mesin Produksi Pada PT. KASIN Malan; Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 16 No. 1